

ABSTRAK

Nama : Dewi Amanda Kusumastuti Setiawan
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kelulusan OSCE Melalui Daring dan Tatap Muka Langsung Dengan Stress Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Ditinjau Menurut Pandangan Islam

Pendahuluan: Sejak merebaknya pandemic yang disebabkan oleh virus *Covid-19* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Selama pembelajaran jarak jauh evaluasi keterampilan klinik *OSCE (Objective Structured Clinical Examination)* di FKUY dengan tatap muka langsung dan tatap muka daring. Akibat materi ujian yang banyak maka pelaksanaan ujian menuntut peserta harus bertindak cepat, hal inilah yang menimbulkan stress. Stress adalah respon psikologis berupa perubahan emosional yang dapat disebabkan oleh berbagai stressor.

Metode: Studi ini merupakan penelitian deskriptif dan analitik yang menggunakan metode uji pearson chi square dengan menyebarkan kuisisioner *google form* kepada 131 responden yang berasal dari mahasiswa Angkatan 2013, 2014, 2016 dan 2017 yang akan mengikuti OSCE Tatap Muka Daring dan Tatap Muka Langsung. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS.

Hasil: Hasil dari 131 responden tingkat stress pada mahasiswa menjelang OSCE tatap muka daring sebagian besar responden 62 (96.9%) lulus OSCE dan pada OSCE Tatap muka langsung didominasi oleh 3-4 skill yang lulus berjumlah 62 (92.5%).

Kesimpulan: Tingkat stress pada ujian osce tatap muka langsung lebih tinggi dibandingkan dengan ujian osce tatap muka daring, yang ditandai dengan tingkat stress sangat berat lebih banyak pada ujian osce tatap muka langsung dibandingkan dengan ujian osce tatap muka daring.

Kata Kunci: *Stress, OSCE, Covid-19*

ABSTRACT

Name : Dewi Amanda Kusumastuti Setiawan
Study Program : Medicine
*Title : The Relationship Between Online and Face to Face OSCE
Pass Rates and Student Stress at the Faculty of Medicine
Yarsi University Reviewed from Islamic Views*

Background: Since the outbreak of pandemic caused by a virus covid-19 in indonesia , many ways promulgated by the government to prevent the spread .Kemendikbud memeberikan instructions to college to make long distance learning and suggest masing-masing students to learn from house .For long distance learning skills evaluation osce clinic (objective in structured clinical examination) fkuy with direct and face to face face to face online .Due to test items many then demanded the implementation of the participants had to act quickly , this is what is causing stress .In the form of psychological stress was an emotional changes can be caused by various stressor

Methods: This study is a descriptive and analytic study that uses the pearson chi square test method by distributing google form questionnaires to 131 respondents from the 2013,2014,2016 and 2017 students who will take part in the online face to face directly and face to face online OSCE. Data processing done by SPSS.

Results: : The results of 131 respondents that the level of stress on students ahead of the online face-to-face OSCE, most of the respondents 62 (96.9%) passed the OSCE and in the face-to-face OSCE it was dominated by 3-4 skills who graduated totaling 62 (92.5%).

Conclusion: The stress level on the face-to-face osce exam is higher than the online face-to-face osce exam, which is marked by a very heavy level of anxiety more in the face-to-face osce exam compared to the online face-to-face osce exam.

Keywords: Stress, OSCE, Covid-19